

## IPTEK BAGI MASYARAKAT (IBM)

**Putu Suarniti Noviantari**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

pts.noviantari@yahoo.com

### ABSTRAK

Sekolah bagaikan rumah kedua bagi anak-anak, kelayakan dan kenyamanan menjadi hal utama agar anak-anak senang berada di sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan kelayakan dan kenyamanan yang ada di SD Negeri 7 Bugbug jauh dari Standar Sekolah Nasional (SSN). Gambaran sekolah yang kami dapatkan sebagai berikut. SD Negeri 7 Bugbug, memiliki gedung/bangunan yang cukup layak, tetapi kondisinya sangat memprihatinkan dari segi keamanan. Guru tidak dapat menyimpan administrasi penting di dalam kelas sering mengalami kehilangan. Pihak sekolah telah berusaha untuk meningkatkan keamanan sekolah seperti memperbaiki kunci-kunci pintu dan jendela tetapi selalu tidak berhasil atau dirusak kembali. Kesadaran masyarakat untuk menjaga dan memiliki sekolah sangat kurang. Prasarana sekolah seperti lemari di dalam kelas memiliki kondisi rusak berat/tidak layak pakai. Ruang perpustakaan dengan luas 18m<sup>2</sup>, sangat kurang memiliki koleksi buku yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Sekolah tidak mampu membeli buku disebabkan dana bos yang sangat minim. Di pihak lain, guru-guru juga memiliki kendala dan kesulitan dalam memenuhi persyaratan kenaikan pangkat. Hal ini disebabkan sedikitnya pemahaman guru dalam pembuatan karya ilmiah seperti Penelitian Tindakan Kelas serta minimnya pengetahuan mengenai model-model pembelajaran. Guru-guru terlihat kebingungan dalam mencari model-model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya. Berdasarkan gambaran diatas untuk meningkatkan pengetahuan guru didalam penggunaan model-model pembelajaran serta peningkatan prestasi belajar anak melalui Penelitian Tindakan Kelas perlu adanya pelatihan atau workshop.

### PENDAHULUAN

SD Negeri 7 Bugbug Berlokasi di desa Bugbug, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, berjarak 63 km dari kota Denpasar. Berdiri pada tahun 1983, memiliki 6 ruang kelas dengan kondisi rusak ringan, 1 ruang perpustakaan dengan kondisi rusak ringan dan sangat sempit, 1 ruang kepala sekolah dengan kondisi rusak berat, 1 ruang guru dengan kondisi ringan, 3 toilet dalam keadaan rusak ringan, 1 ruang uks rusak berat.



Sekolah ini memiliki 8 orang guru. Guru tetap sebanyak 6 orang dengan spesifikasi pendidikan 5 orang S1 dan 1 orang D3. Guru tidak tetap sebanyak 2 orang dengan spesifikasi pendidikan S1. Jumlah siswa terdapat pada tabel berikut ini.

**Tabel 01. Sebaran Siswa SD Negeri 7 Bugbug**

No.	Kelas	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015
1.	I	19	21	14	19	23	18
2.	II	29	22	18	14	16	19
3.	III	23	27	22	20	15	16
4.	IV	23	20	27	20	20	14
5.	V	12	22	21	28	20	20
6.	VI	16	12	22	21	29	20
<b>Jumlah</b>		122	124	124	122	123	107

Keadaan ekonomi orang tua siswa relatif di bawah rata-rata dengan rincian jenis pekerjaan sebagai berikut. Petani sebesar 65%, nelayan sebesar 8%, karyawan swasta 3%, pedagang swasta 1%, dan lain-lain (serabutan) sebesar 23%. Berdasarkan gambaran jenis pekerjaan para orang tua, siswa sulit memiliki perlengkapan belajar yang layak untuk menunjang pelajaran, khususnya jika ingin belajar mandiri di rumah.

SD Negeri 7 Bugbug, memiliki gedung/bangunan yang cukup layak, tetapi kondisinya sangat memprihatinkan dari segi keamanan. Guru tidak dapat menyimpan administrasi penting di dalam kelas karena dipastikan akan hilang. Pihak sekolah telah berusaha untuk meningkatkan keamanan sekolah seperti memperbaiki kunci-kunci pintu dan jendela tetapi selalu tidak berhasil atau dirusak kembali. Kesadaran masyarakat untuk menjaga dan memiliki sekolah sangat kurang. Prasarana sekolah seperti lemari di dalam kelas memiliki kondisi rusak berat/tidak layak pakai. Ruang perpustakaan dengan luas 18m<sup>2</sup>, tidak memiliki koleksi buku yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Sekolah tidak mampu membeli buku disebabkan dana BOS yang sangat minim. Di pihak lain, guru-guru juga memiliki kendala dan kesulitan dalam memenuhi persyaratan kenaikan pangkat. Hal ini disebabkan sedikitnya pemahaman guru dalam pembuatan karya ilmiah seperti Penelitian Tindakan Kelas serta minimnya pengetahuan mengenai model-model pembelajaran. Guru-guru terlihat kebingungan dalam mencari model-model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya.

Memperhatikan program kerja yang dikemukakan, maka jenis luaran yang dapat dihasilkan dalam penerapan Abdimas SD Negeri 7 Bugbug sebagai berikut.

**Tabel 02. Target Luaran**

No.	Uraian	SDN. 7 Bugbug	Luaran
1.	Pengetahuan guru terhadap model pembelajaran	100 % (8 guru) mengetahui berbagai model pembelajaran	Guru mampu menentukan Judul PTK dari permasalahan yang di hadapi di dalam kelas
2.	Pemahaman guru terhadap pembuatan proposal dan pelaporan PTK	100% (8 guru) dapat membuat proposal dan melaporkan PTK	Guru memiliki proposal PTK
3.	Panduan tata cara	100% (8 guru)	Guru dapat membuat dan

penulisan karya ilmiah/jurnal	memiliki panduan penulisan karya ilmiah	memiliki karya ilmiah	publikasi
-------------------------------	---	-----------------------	-----------

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan abdimas dengan judul “Abdimas Sekolah Dasar di Desa Bugbug Kabupaten Karangasem” dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan.

### a. Struktur pelaksana kegiatan

Struktur panitia kegiatan dalam kegiatan ini tersusun oleh tim pelaksana (dua orang). Berikut merupakan susunan struktur pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.  
Struktur Tim Pelaksana

<b>Ketua</b>	<b>Putu Suarniti Noviantari, S.Pd., M.Pd.</b>
<b>Anggota</b>	Dewa Ayu Ari Wiryadi Joni, S.Pd., M.Pd.

### b. Jadwal kegiatan

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan rincian kegiatan yang telah ditetapkan dan disepakai sebelumnya. Berikut merupakan rangkaian waktu dan kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut.  
Kegiatan I. Sabtu, tanggal 31 Oktober 2015.

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
10.00-10.30	Registrasi Peserta	Tim Pelaksana
10.30-11.00	Pembukaan Sambutan Kepala Sekolah dan Ketua Tim Pelaksana	Tim Pelaksana dan Kepala Sekolah
11.00 – 12.30	Penyampaian Materi “Model Pembelajaran Inovatif”	Tim Pelaksana
12.30 – 13.00	Tanya Jawab	Tim Pelaksana

Kegiatan II. Sabtu, tanggal 7 Nopember 2015.

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
10.00-10.30	Registrasi Peserta	Tim Pelaksana
10.30 – 12.00	Penyampaian Materi “Penelitian Tindakan Kelas”	Tim Pelaksana
12.00 – 12.30	Tanya Jawab	Tim Pelaksana
12.30 – 13.00	Penutupan	Tim Pelaksana

### c. Presensi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh Guru Sekolah Dasar Negeri 7 Bugbug Kecataman Karangasem. Jumlah peserta hadir adalah 8 orang (dibuktikan dengan presensi kegiatan dan photo kegiatan).

### d. Kelayakan Perguruan Tinggi

Universitas Mahasaraswati (Unmas) Denpasar berdiri tahun 1979, sekarang terdiri dari enam fakultas yaitu FKIP, FP, FH, FT, dan FKG. Untuk melaksanakan program ini Tim Pelaksana dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan akan mampu

menyelesaikan dengan baik, karena didukung oleh SDM berkualitas dalam berbagai bidang. Dalam bidang pengabdian, dapat dilakukan bahwa Univ. Mahasaraswati Denpasar merupakan perguruan tinggi yang sudah berpengalaman. Terbukti dari uraian pengabdian yang pernah dilakukan sebagai berikut.

**Tabel 08. Uraian Pengabdian Universitas Mahasaraswati Denpasar**

No.	Kegiatan	Sumber Dana
1.	Uji Dental Klinik KBPK (Konsultan Bisnis Penempatan Kerja) Sibernas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)	DP2M (2011)
2.	IbM (Iptek bagi masyarakat) (7) IbW (Iptek bagi Wilayah) (2) IbPE (Iptek bagi Produk Ekspor) (1) IbKK (Iptek bagi Inovasi dan Kreatifitas Kampus) (1) IbK (Iptek bagi Kewirausahaan) (1)	DitlitabmasDitjenDikti (tahun 2012)
3.	IbM (Iptek bagi Masyarakat) (1) IbW (Iptek bagi Wilayah) (3)	DitlitabmasDitjenDikti (tahun 2013)

Universitas Mahasaraswati Denpasar juga telah melakukan kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di luar negeri seperti Showa University (Japan), CDU (Australia), Florida University (Amerika), dan Bansomdejchaopraya Rajabhat University (Thailand). Selain itu, FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar juga telah menjalin kerjasama dengan pemerintah provinsi Bali, dan pemerintah kabupaten Karangasem tempat pengabdian ini akan dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan abdimas dengan judul “Abdimas Di Sekolah Dasar Negeri 7 Bugbug Kecamatan Karangasem” telah dilakukan. Berikut merupakan hasil-hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian ini.

Langkah	Persiapan	
	Tujuan	Hasil
<b>Administrasi Kegiatan</b>	Mengelola kegiatan dan bukti pelaksanaan kegiatan	- Jadwal Kegiatan - Daftar hadir peserta
<b>Pembuatan <i>lecture note</i></b>	Membuat <i>lecture note</i> sebagai bahan presentasi dan modul bagi peserta	Materi pelatihan, meliputi: - Model-model pembelajaran Inovatif - Penelitian Tindakan Kelas
<b>Pembuatan pertanyaan pre-test dan post-test</b>	Sebagai alat ukur kemampuan peserta dalam memahami materi yang diberikan	- Soal pre-test - Soal post-test

<b>Pelaksanaan</b>		
<b>Langkah</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Hasil</b>
<b>Pre-test</b>	Mengetahui kemampuan guru yang berkaitan dengan model pembelajaran inovatif dan pembuatan proposal PTK	Jawaban pre-test
<b>Pelaksanaan Pelatihan</b>	Pelaksanaan Pelatihan	- Pelaksanaan Pelatihan - Judul Proposal - Pemberian Modul
<b>Post-test</b>	Mengukur kemampuan guru setelah materi diberikan	Jawaban post-test
<b>Penutup</b>		
<b>Langkah</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Hasil</b>
<b>Evaluasi kegiatan</b>	Mengetahui hal-hal yang sudah baik dan yang belum berjalan dengan baik	Saran untuk perbaikan kegiatan selanjutnya yang serupa
<b>Pembuatan laporan akhir</b>	Melaporkan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan	Laporan akhir kegiatan IbM

Kegiatan ini dilaksanakan 31 Oktober dan 7 Nopember 2015, bertempat di Ruang Guru SD Negeri 7 Bugbug. Kegiatan pengabdian ini diisi materi mengenai model-model pembelajaran inovatif dan pembuatan proposal penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini diikuti oleh 8 orang guru. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini, dibuktikan dengan seriusnya guru-guru dalam mengikuti workshop. Walaupun diakhir sesi kegiatan disediakan waktu khusus untuk tanya jawab, namun beberapa peserta juga mengajukan pertanyaan disela-sela saat materi diberikan.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan kepala sekolah. dalam sambutannya kepala sekolah sangat senang kegiatan workshop ini dilaksanakan karena sangat membantu guru-guru dalam pembuatan proposal penelitian. Melakukan penelitian merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dan guru pun wajib melakukannya. Dengan adanya workshop ini guru-guru diharapkan mampu dalam melaksanakan penelitian.

Sebelum memulai penyampaian materi, pemateri terlebih dahulu memberikan pertanyaan sebagai pre-test. Pertanyaan pre-test pertama diberikan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta dalam model pembelajaran inovatif dan di kegiatan kedua pada pre-test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta dalam penulisan proposal penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan workshop ini dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Kegiatan pertama dengan materi Penyampaian Model Pembelajaran Inovatif tanggal 31 Oktober 2015. Kegiatan kedua dengan materi Penelitian Tindakan Kelas tanggal 7 Nopember 2015.

Pada setiap sesi terakhir kegiatan pengabdian ini adalah sesi Tanya jawab. Disini para peserta secara aktif mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan model pembelajaran inovatif dan penelitian tindakan kelas. Setelah tanya jawab selesai, pemateri memberikan post-test, untuk mengukur tingkat penerimaan dan pemahaman peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan ini. Dari hasil pos-test, peserta sudah memiliki ide penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran inovatif yang telah disampaikan oleh pemateri.

## SIMPULAN

Dari kegiatan program abdimas dengan mitra Sekolah Dasar Negeri 7 Bugbug Kecamatan Karangasem telah dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan pelatihan tentang Model pembelajaran inovatif dan Pembuatan Proposal PTK telah memberikan manfaat positif bagi guru-guru dan berdampak pada peningkatan SDM Guru SD Negeri 7 Bugbug. Dari kegiatan pendampingan ini yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu dua setengah bulan dapat disimpulkan telah mencapai target dimana 70% guru telah dapat membuat proposal PTK dengan solusi model-model pembelajaran inovatif yang diberikan sesuai dengan permasalahan di kelas.

Setelah pencapain target pengabdian, ada beberapa yang disarankan agar ke depan abdimas berjalan dengan lebih baik. Guru disarankan untuk selalu menggunakan metode atau model yang inovatif, kreatif dan menyenangkan untuk meningkatkan prestasi belajar anak didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2002. *Contextual Teaching And Learning*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Modern Educators and Lexicographers. 1939. *Webster's New American Detionary*. New York: 140 Broadway, Books, Inc.
- Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Johnson, Elaine B. 2011. *CTL Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Kaifa.
- Johnson, David W. and Roger T. Johnson. 1984. *Cooperation in the Classroom*. Edina,Minnesota: A publication Interaction Book Company.
- *et al.* 1984. *Circles of Learning*. Fairfax, Va.: Association for Supervision and Curriculum Development.
- and R.T. Johnson. 1987. *Learning Together and Alone: Cooperation, Competition, and Individualistic Learning*. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall.